

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan di SMP Swasta AL-ULUM Medan tahun ajaran 2018/2019, maka dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data awal dan data akhir. Hal tersebut akan menghasilkan simpulan apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Hal tersebut akan menghasilkan simpulan apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen yang melibatkan satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok dan diberi pembelajaran yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dengan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa (P) dan kelompok kontrol tanpa penguasaan prinsip dan unsur seni rupa (TP). Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik tes kemampuan menggambar *flora* untuk kemampuan diri sendiri. Hasil tes kedua kelompok tersebut dinilai oleh tiga orang penilai dengan maksud untuk mendapatkan nilai sebagai data valid. Berikut table hasil tes penelitian dari ketiga penilai.

Table 4.1
Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Hasil Karya Siswa Dalam Menggambar
Flora Pada Kelas Eksperimen

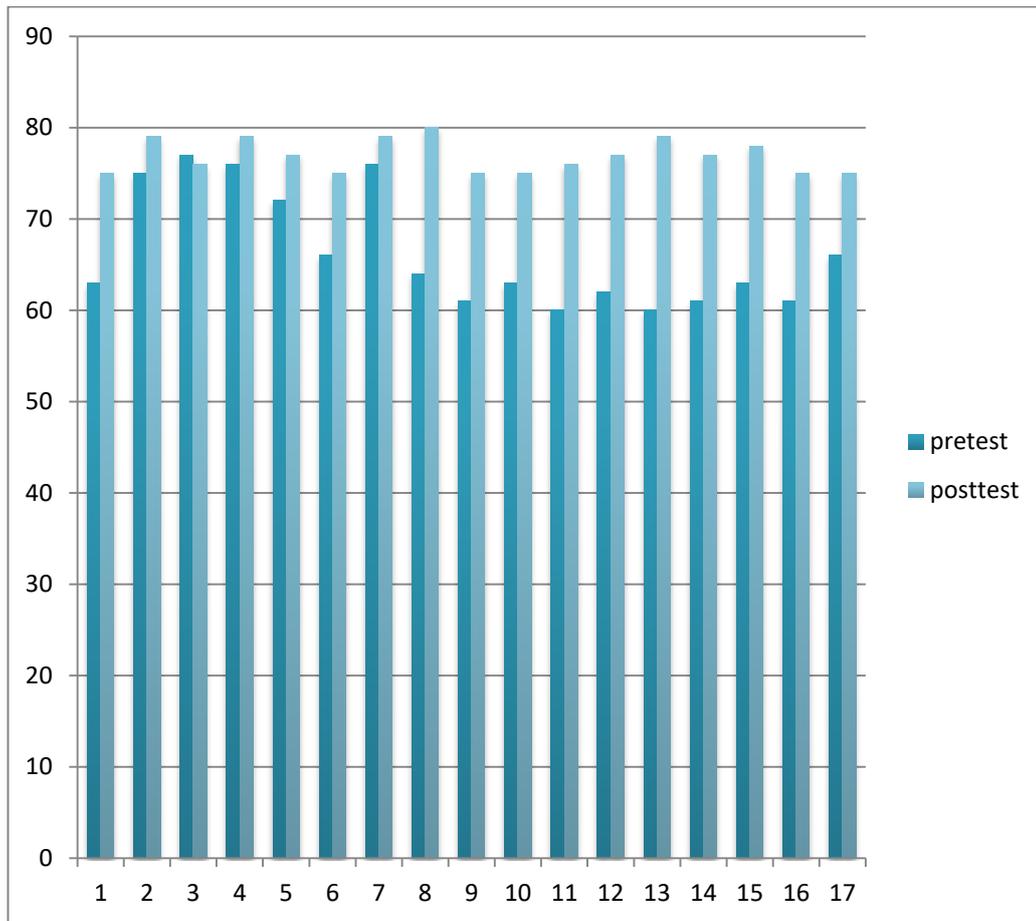
No	Nama Siswa	Pretest			Nilai	Posttest			Nilai
		P1	P2	P3	x_i	P1	P2	P3	x_i
1.	MHD Rafif Albani	60	65	65	63	70	77	79	75
2.	Muhammad Andre .R	73	74	78	75	77	79	82	79
3.	Muhammad Maulana	74	78	79	77	76	72	79	76
4.	Nafisa Ramadhani	73	77	78	76	75	81	82	79
5.	Nauval Ibrahim	69	73	74	72	73	78	81	77
6.	Nayara Azzahra	62	68	68	66	70	75	81	75
7.	Nayla Dentisa	73	76	78	76	77	79	83	79
8.	Nur Anisa Br. Siahaan	61	63	67	64	76	82	83	80
9.	Raisa Rashiqa	59	62	63	61	69	76	79	75
10.	Randi Septian P.	60	62	66	63	73	73	79	75
11.	Risky Adryan	57	62	62	60	71	78	78	76
12.	Shafira P Cantika	59	62	64	62	76	74	81	77
13.	Silvyola Azzahra	57	61	62	60	78	78	81	79
14.	Thahirrudin Z.A	58	61	63	61	73	76	81	77
15.	Tia Kartika	60	63	66	63	75	77	83	78
16.	Yunisa Tanjung	58	61	63	61	68	76	81	75
17.	Zimny Aditya	63	65	69	66	68	75	81	75
		$\sum x_i = 1126$			$\sum x_i = 1307$				
		$\bar{x} = 66,2$			$\bar{x} = 76,9$				

Keterangan :

P1 : Penilai 1 Drs. Heri Soeprayogi, M.Si

P2 : Penilai 2 Drs. Nelson Tarigan, M.Si

P3 : Penilai 3 Teguh Imam, S.Pd



Gambar 4.1
Grafik Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Table 4.2
Nilai Pretest Dan Posttest Hasil Karya Siswa Dalam Menggambar
Flora Pada Kelas Kontrol

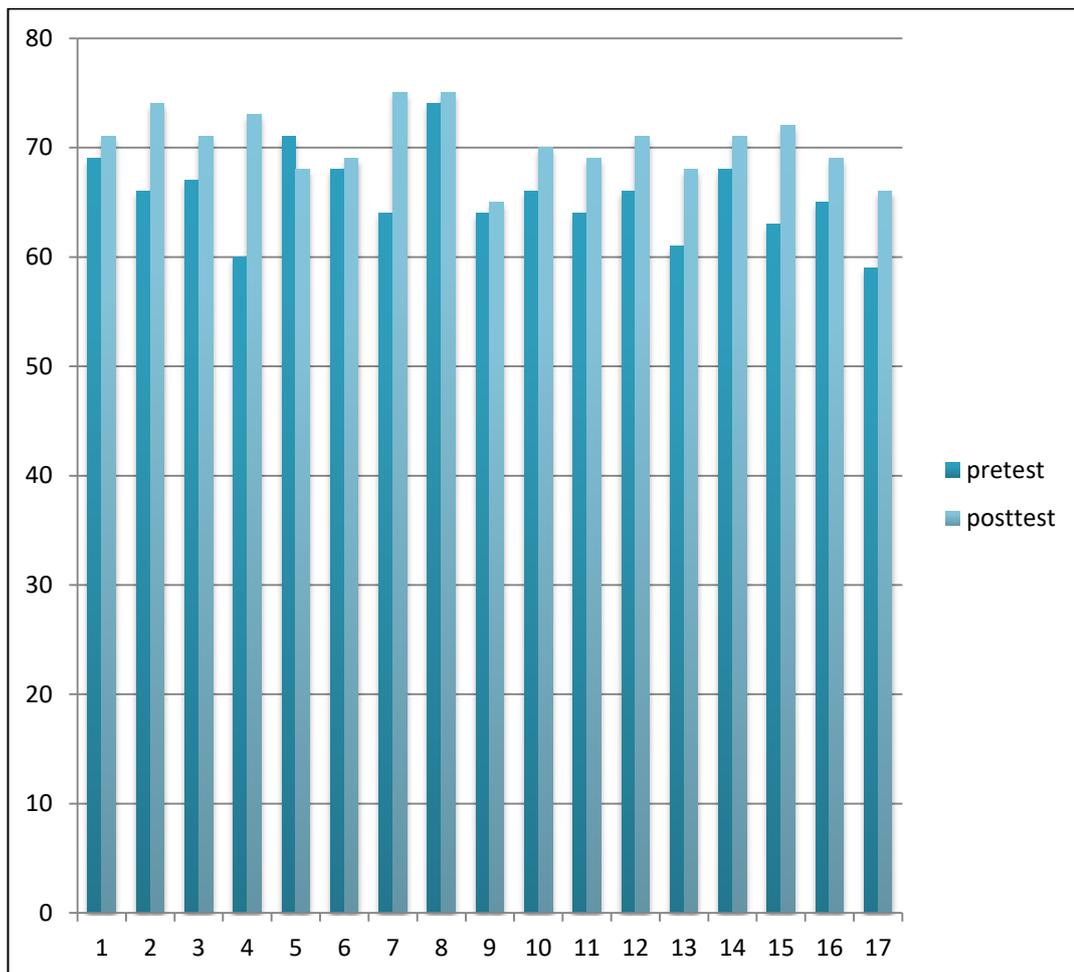
No	Nama Siswa	Pretest			Nilai	Posttest			Nilai
		P1	P2	P3	y_i	P1	P2	P3	y_i
1.	Arini Rihha Datul	64	72	72	69	65	74	71	71
2.	Arya Firjatullah	63	68	67	66	76	71	75	74
3.	Ash-Shafiyyatu	62	69	69	67	68	73	73	71
4.	Azriel Al-Farizy	56	63	60	60	68	74	76	73
5.	Balqis Azzahra R.	68	71	73	71	61	75	68	68
6.	Daffa Ziyadh D.	66	68	71	68	63	73	72	69
7.	Divandra Wulandari	60	69	64	64	72	76	78	75
8.	Father Tantawi	72	73	77	74	72	74	80	75
9.	Febby Aulia Saniva	60	68	65	64	58	69	69	65
10.	Ferdi Yassin	63	68	68	66	66	72	73	70
11.	Gania Annisa L.G	59	68	64	64	61	73	72	69
12.	Haikal Azmi	63	67	68	66	65	72	75	71
13.	Ilham Al- Fauzi	58	62	63	61	68	68	68	68
14.	Jufrikhan Mancan	66	68	71	68	68	71	73	71
15.	Khairul Jamal	59	65	64	63	68	73	76	72
16.	Liecardo Risky	61	67	66	65	62	70	74	69
17.	M. Evan Prasetya	56	60	60	59	59	69	71	66
		$\sum y_i = 1115$			$\sum y_i = 1202$				
		$\bar{y} = 65,6$			$\bar{y} = 70,7$				

Keterangan :

P1 : Penilai 1 Drs. Heri Soeprayogi, M.Si

P2 : Penilai 2 Drs. Nelson Tarigan, M.Si

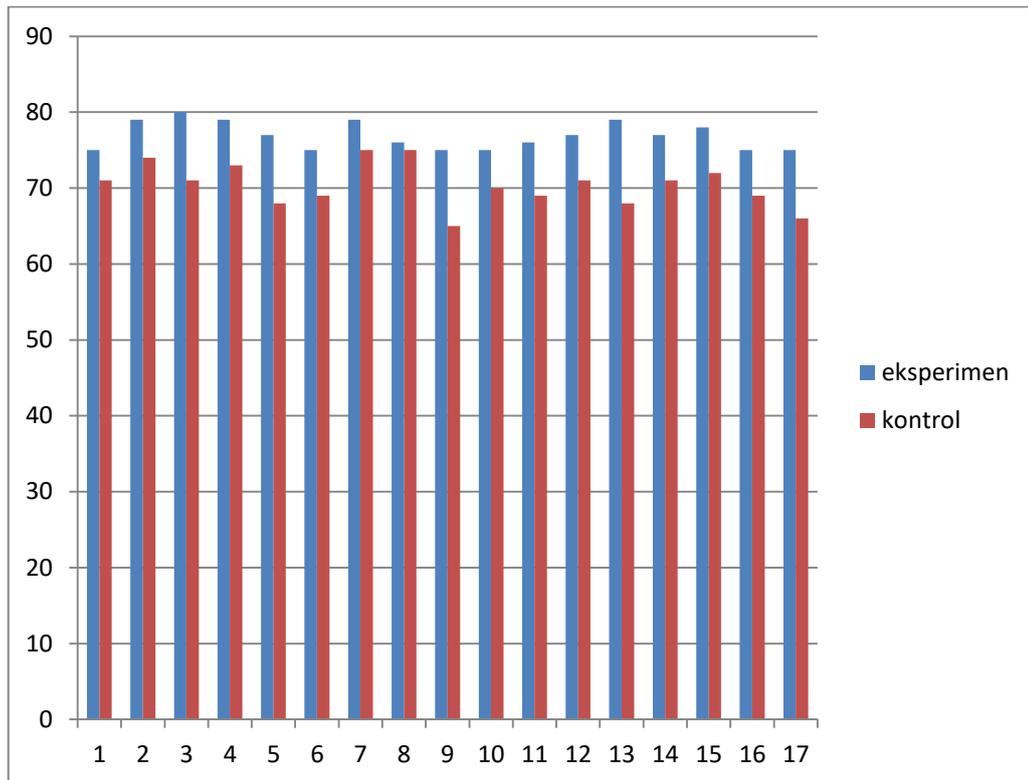
P3 : Penilai 3 Teguh Imam, S.Pd



Gambar 4.2
Grafik Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 4.3
Perbandingan Nilai *Posttest* Hasil Karya Menggambar Flora Berbentuk
Pohon Pada Kelompok Eksperimen Dengan Kelompok Kontrol

No.	Nama siswa	x_i	Nama siswa	y_i
1	MHD Rafif Albani	75	Arini Rihha Datul	71
2	Muhammad Andre .R	79	Arya Firjatullah	74
3	Muhammad Maulana	80	Ash-Shafiyatu	71
4	Nafisa Ramadhani	79	Azriel Al-Farizy	73
5	Nauval Ibrahim	77	Balqis Azzahra R.	68
6	Nayara Azzahra	75	Daffa Ziyadh D.	69
7	Nayla Dentisa	79	Divandra Wulandari	75
8	Nur Anisa Br. Siahaan	76	Father Tantawi	75
9	Raisa Rashiqa	75	Febby Aulia Saniva	65
10	Randi Septian P.	75	Ferdi Yassin	70
11	Risky Adryan	76	Gania Annisa L.G	69
12	Shafira P Cantika	77	Haikal Azmi	71
13	Silvyola Azzahra	79	Ilham Al- Fauzi	68
14	Thahirrudin Z.A	77	Jufrikhan Mancan	71
15	Tia Kartika	78	Khairul Jamal	72
16	Yunisa Tanjung	75	Liecardo Risky	69
17	Zimny Aditya	75	M. Evan Prasetya	66
	$\sum x_i = 1307$		$\sum y_1 = 1202$	
	$\bar{x} = 77$		$\bar{y} = 71$	



Gambar 4.3
Grafik Perbandingan Nilai *Posttest* Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.4
Perbandingan Statistika Data Pretest (Eksperimen dan Kelas Kontrol)

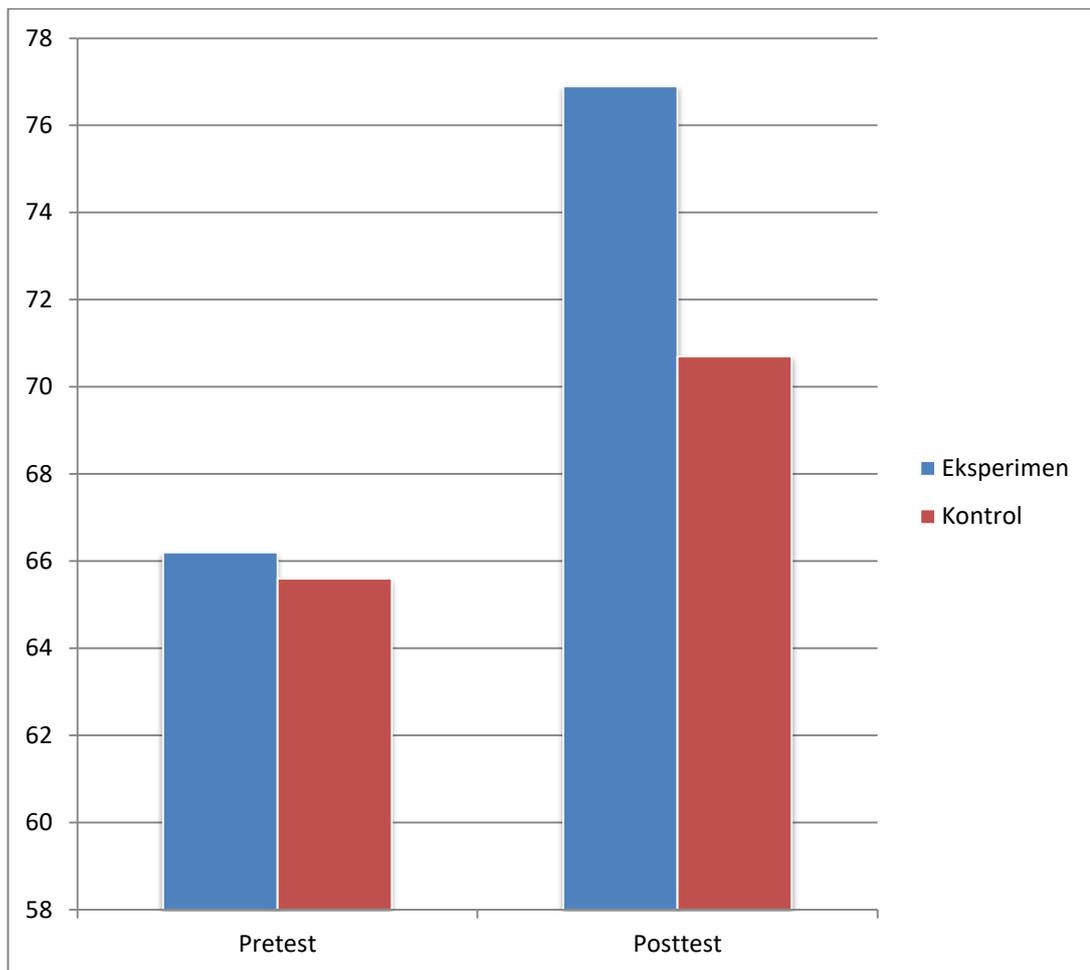
No	Nilai Statistik	Kelompok	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah siswa (n)	17	17
2.	Rata-rata (\bar{x})	66,2	65,6
3.	Simpangan Baku (s)	6,28	3,8
4.	Varians (s_i^2)	39,44	14,44
5.	Median (me)	63	66
6.	Modus (mo)	61 dan 63	64 dan 66

Berdasarkan tes hasil belajar kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan diperoleh rata-rata pretest siswa sebesar 66,2. Nilai tertinggi pada hasil belajar di kelas eksperimen adalah 77 dengan frekuensi 1 orang siswa dan jumlah sampel 17 orang siswa. Sedangkan kelas control berdasarkan tes hasil belajar sebelum diberi perlakuan, diperoleh rata-rata pretest sebesar 65,6. Nilai tertinggi pada hasil belajar di kelas eksperimen adalah 74 dengan frekuensi 1 orang siswa dan jumlah sampel 17 orang siswa.

Tabel 4.5
Perbandingan Statistika Data Posttest (Eksperimen dan Kelas Kontrol)

No	Nilai Statistik	Kelompok	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah siswa (n)	17	17
2.	Rata-rata (\bar{x})	76,9	70,7
3.	Simpangan Baku (s)	1,9	2,87
4.	Varians (s_i^2)	3,61	8,24
5.	Median (me)	77	71
6.	Modus (mo)	75	71

Berdasarkan tes hasil belajar kelas eksperimen, sesudah diberi perlakuan diperoleh rata-rata posttest siswa sebesar 76,9. Nilai tertinggi pada hasil belajar di kelas eksperimen adalah 80 dengan frekuensi 1 orang siswa dan jumlah sampel 17 orang siswa. Sedangkan di kelas kontrol berdasarkan tes hasil belajar setelah diberi perlakuan, diperoleh rata-rata posttest sebesar 70,7. Nilai tertinggi pada hasil belajar di kelas kontrol adalah 75 dengan frekuensi 2 orang siswa dan jumlah sampel 17 orang.



Grafik 4.4
Gambar Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Karya Menggambar Flora Berbentuk Pohon

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
	
Karya Nur Anisa Br Siahaan	Karya Father Tantawi

Berdasarkan gambar diatas , bahwa karya kelompok eksperimen yang diberi penguasaan prinsip dan unsur seni rupa jauh lebih baik dibandingkan dengan karya dari kelompok kontrol. Hal ini dapat dilihat karya kelompok eksperimen sudah dapat menerapkan beberapa prinsip dan unsur seni rupa. Bentuk pohon lebih presisi, dalam penerapan warna sudah dapat memunculkan kesan gelap terang sehingga memberi kesan ruang pada gambar, tidak terlalu plakat juga tidak terlalu transparan. Proporsi objek juga lebih baik dibandingkan dengan karya kelompok kontrol.

Tabel 4.7
Hasil Pretest Dan Posttest Karya Menggambar Flora Berbentuk Pohon
Dengan Penguasaan Prinsip Dan Unsur Seni Rupa Pada Kelas Eksperimen

Pretest	Posttest
	
Karya Tia Kartika	

Berdasarkan gambar diatas, yaitu karya pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang diberi penguasaan prinsip dan unsur seni rupa memiliki perbedaan yang signifikan. Karya posttest jauh lebih baik dibandingkan dengan karya pretestnya, hal ini dikarenakan pada karya posttest siswa sudah mampu menerapkan prinsip dan unsur seni rupa. Sehingga karya tampak jauh lebih baik. Contohnya, seperti karya posttest terlihat jauh lebih baik bentuknya dibandingkan dengan bentuk karya pretest, proporsi, gelap terang dan karakter objek juga sudah nampak pada karya posttest. Dalam pewarnaan dengan menggunakan watercolor pada karya pretest lebih plakat, tidak dapat memunculkan kesan gelap terang, lebih terlihat datar (*flat*),. Sedangkan pada karya posttest, pewarnaan tidak terlalu plakat dan dapat memunculkan gelap terang walaupun tidak begitu jelas.

Tabel 4.8
Hasil Pretest Dan Posttest Karya Menggambar Flora Berbentuk Pohon
Dengan Penguasaan Prinsip Dan Unsur Seni Rupa Pada Kelas Kontrol

Pretest	Posttest
	
Karya Azriel Al -Farizy	

Berdasarkan gambar diatas, yaitu hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol tampak berbeda. Karya posttest lebih baik dibandingkan karya pretest, padahal kelas kontrol tidak diberi penguasaan prinsip dan unsur seni rupa. Hal ini dikarenakan pada karya posttest kelas kontrol mendapatkan metode yang berbeda dari sebelumnya, yaitu dengan metode demonstrasi, karna sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam belajar menggambar terutama pada pelajaran yang sifatnya praktikum, lebih baik jika guru menggunakan metode demonstrasi, yaitu langsung mendemonstrasikan langsung didepan siswa agar siswa dapat lebih mudah untuk ikut menerapkan. Bentuk karya posttest sudah lebih presisi dibandingkan karya pretest, pewarnaan juga lebih terlihat rapi karya posttest.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penerapan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil belajar menggambar flora berbentuk pohon pada siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan tahun ajaran 2018/2019. Penerapan prinsip dan unsur seni rupa ini merupakan asas penting dalam seni rupa terutama khususnya dalam hal menggambar, dimana upaya penerapan prinsip dan unsur ini dilakukan untuk membantu dan melatih siswa dalam memecahkan masalah yang ada selama ini saat menggambar sebuah objek tidak hanya pohon, melainkan yang lainnya juga. Hal ini juga penting untuk guru, dimana mereka dituntut untuk dapat mendemonstrasikan ketika menyampaikan materi, tidak hanya menjelaskan tetapi guru juga ikut memberikan contoh praktek langsung didepan siswa agar siswa lebih mudah memahami. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII⁸ SMP Swasta AL-ULUM Medan dengan jumlah siswa yaitu sebanyak 34 orang. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster random sampling yaitu teknik pengambilan sampel peneliti dengan cara acak/random bila populasi terdiri dari individu-individu yang berada dalam kelompok atau rumpun. Setelah didapatkan sampel maka ditentukan dalam 1 kelas tersebut menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelas control. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen sebagai kelas yang diberikan penguasaan terhadap prinsip dan unsur seni rupa dengan cara mendemonstrasikannya langsung didepan murid saat pelajaran berlangsung (X). sedangkan, kelas control adalah kelas yang sebelumnya belum menguasai prinsip

dan unsur seni rupa juga dengan cara yang sama yaitu mendemonstrasikannya langsung (Y).

Prinsip dan unsur seni rupa merukan bagian penting atau asas penting dalam seni rupa yang dapat mewujudkan suatu karya seni yang dapat dinikmati keindahannya. Dalam menerapkan prinsip dan unsur seni rupa ini harus tau bagian-bagiannya, seperti pada prinsip-prinsip seni rupa yang mempunyai beberapa prinsip didalamnya yaitu: Kesatuan (*Unity*), Keselarasan (*Harmony*), Penekanan (kontras), Irama (*Rhythm*), Gradasi, Proporsi, Keselarasan, Komposisi, dan keseimbangan (*Balance*). Sedangkan unsur-unsur seni rupa meliputi: titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tekstur, dan gelap terang. Namun, pada penelitian kali ini yang akan ditinjau yaitu dari aspek garis, bentuk, warna, gelap terang, komposisi dan karakter objek saja.

Dari data yang dikumpulkan dengan adanya penerapan prinsip dan unsur seni rupa, sebagian siswa masih banyak mengalami kesulitan dikarenakan mereka baru mengenal dan mempelajarinya sehingga nilai rata-rata yang dihasilkan sangat bervariasi. Namun jika hal ini diterapkan berulang-ulang maka siswa akan semakin mudah menciptakan karya seni yang ideal dan lebih baik, serta membantu mengurangi melakukan kesalahan dan menghambat proses berkarya. Disinilah prinsip dan unsur seni rupa menjadi hal yang penting dan berguna untuk siswa melatih kemampuannya menggambar.

1. Uji Normalitas Data

a. Uji normalitas data pretest

Uji normalitas data menggunakan teknik lilifors. Dari hasil perhitungan pada lampiran 6, untuk data pretest pada kelompok siswa yang diterapkan penguasaan prinsip dan unsur (P) $L_o = 0,1880$. Berdasarkan table lilifors untuk $n = 7$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,206$. Ternyata $L_o < L_{tabel}$, sesuai dengan kriteria pengujian normalitas dengan teknik lilifors maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelompok yang diajar dengan penerapan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk data pretest pada kelompok control yang tidak diterapkan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa (TP) diperoleh $L_o = 0,1062$. Berdasarkan table lilifors untuk $n = 17$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,206$. Ternyata $L_o < L_{tabel}$, sesuai dengan kriteria pengujian normalitas dengan teknik lilifors maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelompok yang tidak diterapkan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Ringkasan Perhitungan Uji Normalitas Data Pretest

Data	Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Simpulan
Pretest	P	0,1880	0,206	Normal
Pretest	TP	0,1062	0,206	Normal

b. Uji Normal Data Posttest

Untuk data posttest pada kelompok eksperimen yaitu hasil dari penerapan prinsip dan unsur seni rupa dengan cara mendemonstrasikan langsung didepan siswa (P) $L_o = 0,1943$. Berdasarkan table liliefors untuk $n = 17$ dan $\alpha = 0,05$

diperoleh $L_{tabel} = 0,206$. Ternyata $L_o < L_{tabel}$, sesuai dengan kriteria pengujian normalitas dengan teknik liliefors maka dapat disimpulkan bahwa data posttest kelompok yang diterapkan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk data posttest kelompok control yang tidak diterapkan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa (TP) diperoleh $L_o = 0,1224$. Berdasarkan table liliefors untuk $n = 17$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,206$. Ternyata $L_o < L_{tabel}$, sesuai dengan kriteria pengujian normalitas dengan teknik liliefors maka dapat disimpulkan bahwa data posttest kelompok yang tidak diterapkan prinsip dan unsur seni rupa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Ringkasan Perhitungan Uji Normalitas Data Posttest

Data	Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Simpulan
Posttest	P	0,1943	0,271	Normal
Posttest	TP	0,1224	0,271	Normal

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berada dalam homogenitas yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan teknik uji bartlett. Hasil analisis uji homogenitas terdapat pada lampiran 7. Diperoleh $X^2_{hitung} = 3,3526$. Sesuai dengan kriteria pengujian homogenitas data dengan teknik uji bartlett, maka disimpulkan bahwa data hasil penelitian berasal dari sampel homogeny dengan $X^2_{hitung} = 3,3526 < X^2_{tabel} = 3,84$.

3. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t yaitu membedakan rata-rata hasil posttest siswa kelompok P dan siswa kelompok TP dengan tujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penerapan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil menggambar flora berbentuk pohon pada siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan tahun pelajaran 2018/2019.

Dari data perhitungan pada lampiran 8 bahwa $t_{hitung} = 3,0566$. Harga t_{tabel} dengan $dk = (17 + 17) - 2 = 32$ dan signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,0369. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_o tolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil menggambar flora berbentuk pohon pada siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan tahun pelajaran 2018/2019. Perhitungan uji hipotesis tertera pada lampiran 8.

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Sampel	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Simpulan
Kelompok P	76,9	3,0566	2,0369	Ada Pengaruh
Kelompok TP	70,7			

C. Temuan Penelitian

1. Hasil belajar menggambar flora berbentuk pohon yang diajarkan pada kelompok eksperimen diperoleh nilai pretest tertinggi 77 dan terendah 60 dengan rata-rata sebesar 66,2 dan varians 6,28. Sedangkan untuk nilai posttest tertinggi 80 dan terendah 75 dengan rata-rata 76,9 dan varians 1,9. Hal ini berarti hasil menggambar flora berbentuk pohon dikategorikan baik, karena siswa sudah mampu menerapkan beberapa prinsip dan unsur seni rupa. Contohnya: siswa sudah lebih baik dalam mempresisikan bentuk pohon, dan komposisi objek dengan bidang datar sudah jauh lebih baik jika dibandingkan dari yang sebelumnya. Dalam pewarnaan juga sudah jauh lebih baik dari sebelumnya, lebih tampak rapi dan tidak terlalu plakat dalam menggunakan watercolor. Di antara semua indikator hanya gelap terang yang mungkin sulit diterapkan siswa eksperimen, hal ini terbukti pada karya siswa yang hanya beberapa karya yang tampak menerapkan gelap terang.
2. Hasil belajar menggambar flora berbentuk pohon yang diajarkan pada kelompok control diperoleh nilai pretest tertinggi 74 dan terendah 59 dengan rata-rata 65,6 dan varians 3,8. Sedangkan untuk nilai posttest tertinggi 75 dan terendah 65 dengan rata-rata 70,7 dan varians 2,87. Berarti dapat disimpulkan bahwa hasil menggambar flora berbentuk pohon dikategorikan cukup baik. Hal ini dikarenakan sebelumnya metode yang digunakan dalam proses belajar menggambar adalah metode ceramah tanpa mendemonstrasikan, setelah dilakukan metode demonstrasi pada proses belajar menggambar flora ini,

hasil karya siswa sedikit lebih baik dari pada sebelumnya walaupun mereka belum dibekali penguasaan prinsip dan unsur seni rupa.

3. Berdasarkan uji normalitas data dengan liliefors untuk data pretes pada kelompok eksperimen dan kelas control diperoleh $L_o = 0,1880$ dan $L_o = 0,1062$. Sedangkan untuk data posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok control diperoleh $L_o = 0,1943$ dan $L_o = 0,1224$. Sementara $L_{tabel} = 0,206$. Hal ini berarti bahwa keempat sebaran data variable penelitian berada pada distribusi normal.
4. hasil pengujian dengan uji bartlett diperoleh $X^2_{hitung} = 3,3526$ sedangkan $X^2_{tabel} = 3,84$. Hal ini berarti bahwa kedua data variable penelitian berasal dari populasi yang homogen.
5. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 3,0566 > t_{tabel} = 2,0369$). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima. Sehingga disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil belajar menggambar flora berbentuk pohon kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan.
6. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas yang diterapkan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa lebih meningkat hasil menggambar nya dibandingkan kelas yang tidak diterapkan atau tidak dengan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa. Sehingga kelas dengan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa lebih efektif dalam meningkatkan hasil menggambar flora berbentuk pohon pada siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil menggambar flora berbentuk pohon pada kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan tahun pelajaran 2018/2019 dipengaruhi oleh penguasaan prinsip dan unsur seni rupa. Dalam penelitian ini kegiatan pembelajaran menggambar dilakukan dengan adanya penerapan prinsip dan unsur seni rupa. Penerapan prinsip dan unsur seni rupa dapat membantu siswa dalam menciptakan karya yang ideal dan lebih baik juga mengurangi siswa dalam melakukan kesalahan dan menghambat proses berkarya.

Sebelum siswa diberi tindakan dengan penerapan, terlebih dahulu diberikan pretest (tes awal). Setelah data terbukti dengan menggunakan uji liliefors, lalu diberikan perlakuan yakni menerapkan prinsip dan unsur seni rupa.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kelas yang diberi penguasaan dengan yang tidak diberi penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil menggambar flora berbentuk pohon tahun pelajaran 2018/2019.

Pengujian hipotesis menggunakan uji beda t . berdasarkan lampiran 8 diperoleh $t_{hitung} = 3,0566$ dan $t_{tabel} = 2,0369$. Karena $t_{hitung} = 3,0566 > t_{tabel} = 2,0369$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan setelah diberikan perlakuan.

Pada awal penelitian diberikan tes awal kepada kelompok P diperoleh nilai rata-rata 66,2 dengan standar deviasi 6,28 dan pada kelompok TP diperoleh nilai rata-rata adalah 65,6 dengan standar deviasi 3,8. Setelah diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen yang menerapkan penguasaan prinsip dan unsur seni

rupa diperoleh rata-rata 76,9 dengan standar deviasi 1,9, sedangkan untuk kelompok control yang tidak menggunakan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa diperoleh rata-rata 70,7 dengan standar deviasi 2,87.

Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh perbandingan bahwa hasil menggambar flora berbentuk pohon kelompok P lebih tinggi dibandingkan dengan hasil menggambar flora berbentuk pohon kelompok TP. Berdasarkan pengamatan terhadap aspek yang dinilai pada hasil menggambar flora berbentuk pohon: garis yang sebelumnya banyak mengeja, sekarang tampak garis yg lebih jelas tanpa mengeja, bentuk lebih teratur dan sesuai dengan bentuk pohon pada umumnya, dalam aspek warna sebagian siswa dapat mewarnai dengan rapi dan sesuai dengan warna pohon pada umumnya, sedangkan untuk gelap terang masih sebagian yang dapat menerapkannya, dalam aspek proporsi hampir keseluruhan sudah dapat menerapkannya hanya beberapa saja yang belum dapat menerapkan dengan baik, dan yang terakhir yaitu aspek karakter objek juga sudah hampir keseluruhan Nampak lebih baik dari pada sebelumnya.

Berdasarkan analisis data dan penemuan penelitian diatas, dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan hasil menggambar siswa kelompok eksperimen yang diberikan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa lebih tinggi peningkatannya dari hasil menggambar siswa kelompok control yang tidak diterapkan penguasaan prinsip dan unsur seni rupa. Dari temuan penelitian ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil menggambar flora berbentuk pohon pada siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan tahun pelajaran 2018/2019 dimana

siswa yang diajarkan prinsip dan unsur seni rupa mampu menghasilkan karya yang lebih ideal dan lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penguasaan prinsip dan unsur seni rupa terhadap hasil menggambar flora berbentuk pohon pada siswa kelas VII SMP Swasta AL-ULUM Medan tahun pelajaran 2018/2019.